

Jumat, 27 May 2022

News Update

1. RILIS RISALAH RAPAT THE FED

Risalah pertemuan Bank Sentral AS (The Fed) terbaru menunjukkan kesepakatan untuk menaikkan suku bunga 50 bps di bulan Juni dan Juli, sejalan dengan komunikasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian Fed akan menaikkan suku bunga ke tingkat yang cukup tinggi untuk memperlambat pertumbuhan ekonomi dengan sengaja demi menurunkan inflasi yang tinggi.

2. ESTIMASI KEDUA DATA PERTUMBUHAN EKONOMI AS KUARTAL 1 TAHUN 2022

Secara makro, kinerja perekonomian AS cenderung memburuk. Pada pembacaan kedua, Produk Domestik Bruto (PDB) AS melemah dengan kontraksi sebesar -1.5%, atau lebih buruk dari ekspektasi yang memperkirakan kontraksi -1.3%. Angka itu merupakan update dari rilis estimasi pertama sebelumnya yang menyebutkan ekonomi AS kuartal I-2022 berkontraksi -1.4%.

3. OJK : KREDIT & DPK PERBANKAN TUMBUH

Kondisi ekonomi Indonesia makin memperlihatkan pemulihannya. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatat kredit perbankan per April 2022 tumbuh 9.10% (yoy) atau 3.69% (ytd). Kredit sektor pertambangan dan manufaktur di April 2022 mencatat kenaikan terbesar dibanding Maret 2022 (mtm), masing-masing Rp 21.5 triliun dan Rp 20.8 triliun. Sementara, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan hingga April 2022 tumbuh 10.11% (yoy) atau 0.08% (ytd).

4. REALISASI PEMBIAYAAN UTANG NEGARATURUN

Realisasi pembiayaan utang hingga akhir April 2022 mencapai Rp 155.9 triliun dari target yang ditetapkan sebesar Rp 973.6 triliun. Angka ini turun 62.4% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 414.9 triliun. Menteri Keuangan mengatakan, penurunan pembiayaan utang ini merupakan salah satu bentuk menjaga pertahanan APBN dari tren kenaikan suku bunga.

5. FX & BONDS MARKET

Posisi Mata Uang tidak banyak terjadi perubahan, Mata Uang Majors masih mempertahankan posisi penguatannya terhadap Mata Uang USD seiring harapan akan naiknya suku bunga karena dorongan inflasi di kawasan Eropa dan Inggris. Investor menantikan Rilis Data PCE Core Price Index Consumption di AS nanti malam untuk mengkonfirmasi tekanan inflasi yang ada. USDIDR. Sementara itu, Pasar obligasi melanjutkan penurunan Yield setelah Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia menaikkan Giro Wajib Minimum ke 6% di bulan Juni, dengan tone BI yang netral seiring naiknya issue tema Inflasi di Market.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	24-May	25-May	%
INA 10yr (IDR)	7.19	7.14	(0.68)
INA 10yr (USD)	4.22	4.15	(1.75)
UST 10yr	2.75	2.75	(0.22)

Stock	24-May	25-May	%
IHSG	6,914.14	6,883.50	(0.44)
LQ45	1,015.93	1,009.51	(0.63)
S&P 500	3,941.48	3,978.73	0.95
Dow Jones	31,928.62	32,120.28	0.60
Nasdaq	11,264.45	11,434.74	1.51
FTSE 100	7,484.35	7,522.75	0.51
Hang Seng	20,112.10	20,171.27	0.29
Shanghai	3,070.93	3,107.46	1.19
Nikkei 225	26,748.14	26,677.80	(0.26)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,856	6,975	• IHSG berpotensi rebound mengikuti sentimen positif bursa global, Investor dapat mempertimbangkan untuk TAKE PROFIT di level sekitar 6,980. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di area support sekitar 6,820.
ID 10 Y	↓	7.14%	7.15%	
US 10 Y	↓	2.74%	2.76%	• Hari ini USD/IDR di buka di level 14,690, dengan range pergerakan di level 14,635-14,640.
USD / IDR	↓	14,635	14,640	
DJI Dev Market	↑	3,354	3,438	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, INDOIS26, INDON27 NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,450	3,588	
DJIM China	↑	2,373	2,569	

Kurs	24-May	27-May	%
USD/IDR	14,670	14,580	(0.61)
EUR/IDR	15,728	15,685	(0.27)
GBP/IDR	18,386	18,447	0.33
AUD/IDR	10,422	10,400	(0.21)
NZD/IDR	9,516	9,490	(0.28)
SGD/IDR	10,685	10,635	(0.46)
CNY/IDR	2,202	2,163	(1.77)
JPY/IDR	113.76	113.87	0.10
EUR/USD	1.0721	1.0758	0.35
GBP/USD	1.2533	1.2652	0.95
AUD/USD	0.7104	0.7133	0.41
NZD/USD	0.6487	0.6509	0.34

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx